

KEMAMPUAN MEMBACA BACAAN BAHASA JAWA DENGAN MENERAPKAN STRATEGI READING ALOUD	
<p>Hasan Fauzi¹, Heri Kusuma² ¹ MI Roudllotul Huda Terban ² MIN 4 Lampung Timur E-mail : gilbymalikjibran@gmail.com</p>	<p>Abstrak: masih rendah. Siswa belum mampu membaca bacaan bahasa Jawa dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah berdasarkan kurikulum meliputi lima aspek, yaitu mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra. Hal ini menunjukkan bahwa kelima aspek tersebut sangat berperan penting dalam pengajaran suatu bahasa di sekolah. Dari kelima aspek ini disebutkan salah satunya adalah keterampilan membaca. Membaca sangat membantu proses belajar menjadi lebih efektif, karena anak yang gemar membaca akan memperoleh informasi baru dari bacaan yang dibacanya. Dalam penulisan skripsi ini ada terdapat rumusan masalah yaitu apakah kemampuan bacaan bahasa Jawa siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang setelah menggunakan strategi <i>reading aloud</i> dapat meningkat? Tujuan penelitian ini adalah berusaha memperbaiki dalam pemahaman bacaan bahasa Jawa agar siswa dapat termotivasi pada pelajaran yang disampaikan guru, sehingga bisa diikuti semaksimal mungkin dengan menggunakan strategi <i>reading guide</i>. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah a) bagi guru yaitu membantu guru memperbaiki pembelajaran, b) bagi siswa yaitu untuk meningkatkan proses hasil belajar siswa, dan c) bagi sekolah yaitu membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan bagi diri guru dan pendidik di sekolah tersebut. Metode penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca bacaan dengan strategi <i>reading aloud</i> pada siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Terban. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua tahap yakni siklus I dan siklus II. Pengumpulan data menggunakan tes, jurnal, dan observasi. Teknik analisis data berupa teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kemampuan membaca bacaan bahasa Jawa dengan strategi <i>reading aloud</i>. Dan teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data perilaku siswa dan data observasi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan strategi <i>reading aloud</i> kemampuan membaca dengan strategi <i>reading aloud</i> kemampuan membaca siswa pada bacaan bahasa Jawa menjadi meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan melihat adanya peningkatan kemampuan membaca bacaan dari Pra siklus-siklus I dari rata-rata 60 menjadi 75 atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Pada siklus II kemampuan membaca bacaan juga meningkat menjadi 80 atau mengalami peningkatan sebesar 5% dari siklus I. Secara keseluruhan peningkatan keterampilan membaca bacaan sebesar 20%. Ketuntasan disimpulkan telah mengalami peningkatan mulai dari Pra siklus - Siklus II yaitu sebesar 50%. Pada perubahan perilaku siswa, menunjukkan strategi <i>reading aloud</i> ini mampu mengubah perilaku siswa menjadi</p>

	lebih baik. Hasil jurnal observasi, angket dan wawancara menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa, perilaku yang masih negatif yang ditunjukkan siswa pada kondisi awal dan siklus I berubah menjadi lebih baik pada siklus II.
	Kata kunci: Kemampuan membaca , bacaan bahasa Jawa, strategi reading aloud

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa sesuai dengan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan warga negara Indonesia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat, serta mampu mengembangkan fungsi bahasa dan kebudayaan. Berkenaan dengan hal tersebut fungsi pengajaran bahasa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, keterampilan, teknik bahasa dalam hubungannya dengan kecerdasan akademiknya, kemampuan komunikatifnya, serta sikap yang diperlukan bagi pembangunan nasional. (Hadjasujan, dkk, 1997)

Keterampilan bahasa yang dipelajari di sekolah berdasarkan kurikulum meliputi lima aspek, yaitu mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra. Hal ini menunjukkan bahwa kelima aspek tersebut sangat berperan penting dalam pengajaran suatu bahasa di sekolah. Dari kelima aspek ini disebutkan salah satunya adalah keterampilan membaca. Membaca sangat membantu proses belajar menjadi lebih efektif, karena anak yang gemar membaca akan memperoleh informasi baru dari bacaan yang dibacanya. (Sumarlam warsitadipura, 2011)

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki seseorang, khususnya masyarakat terpelajar, sebab dalam kehidupan bermasyarakat kemampuan ini akan semakin kompleks. Seluruh aktifitas sehari-hari selalu melibatkan kemampuan membaca. Mulai dari tanda-tanda di jalan raya sampai beribu judul buku dan surat kabar yang diterbitkan setiap hari. Banyaknya informasi ini menimbulkan tekanan bagi para pendidik agar lebih selektif dalam menyiapkan bacaan yang sesuai untuk siswa-siswanya. Melihat begitu pentingnya kemampuan membaca bagi siswa, maka membaca merupakan modal utama dalam proses belajar. Dengan bekal kemampuan membaca bacaan, anak akan memperoleh pengetahuan, serta mempermudah pola pikirnya untuk berpikir lebih kritis.

Kemampuan membaca bacaan bahasa Jawa dengan menerapkan strategi *reading aloud*, siswa diharapkan dapat memberikan tanggapan yang tepat pada informasi yang telah dibaca. Selain itu, membaca juga dapat menjadi kunci pembuka ilmu pengetahuan. Dengan kunci tersebut seorang siswa akan mampu mendalami berbagai ilmu dan mengambil manfaatnya sebagai usaha mengoptimalkan tujuan

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

belajar yang sesungguhnya. Untuk mencapai semua itu, pembelajaran membaca harus dilaksanakan secara terpadu. (Tarigan,H.G, 1979)

Selama ini pengalaman menunjukkan bahwa kemampuan membaca bacaan bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah cenderung diabaikan. Banyak anggapan bahwa kemampuan membaca telah berakhir ketika seorang siswa dapat membaca dan menulis permulaan yang dilaksanakan di kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah. Pada jenjang yang lebih tinggi kemampuan membaca lanjut belum mendapat perhatian serius. Karena kemampuan membaca tidak sekadar menyuarakan bunyi-bunyi bahasa dalam suatu teks bacaan, tetapi membaca melibatkan kemampuan, memahami apa yang dibaca, apa maksudnya dan apa implikasinya. Ketika siswa mengalami kesulitan memahami suatu teks bacaan, tugas membaca semakin kompleks. Sebab suatu teks dapat dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan, jika siswa dapat memahami isinya.

Kemampuan seseorang terhadap bacaan dapat dipengaruhi berbagai hal, diantaranya adalah kemampuan membaca seseorang itu sendiri, tingkat konsentrasi, perbendaharaan kosa kata, dan sebagainya. Begitu halnya dengan siswa, ketiga aspek-aspek diatas sangat mempengaruhi daya kemampuannya. Telah banyak diketahui bahwa penerapan strategi membaca sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan seseorang. Untuk itu, dipilihlah penelitian ini dengan menerapkan strategi *reading aloud* sebagai usaha untuk memperbaiki kurangnya kemampuan membaca siswa, juga sebagai acuan bagi para pendidik khususnya guru agar dapat menyesuaikan bahan bacaan yang diberikan pada siswa. (¹ Ahmad Taf sir, 1992)

Citra bahasa Jawa yang selama ini kurang mendapat perhatian siswa, sangat berpengaruh terhadap pengajaran membaca dan keterampilan siswa dalam membaca bacaan bahasa Jawa. Siswa sering mengalami kesulitan memahami bacaan bahasa Jawa, karena selain kurangnya referensi bacaan bahasa Jawa untuk Madrasah Ibtidaiyah, juga karena kesulitan dalam membedakan antara tulisan dengan pelafalannya.

Hal ini juga terjadi pada siswa kelas IV di MI Roudlotul Huda Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Disini peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca siswa terhadap bacaan bahasa Jawa sangat kurang, terutama pada hal pelafalannya saat membaca bacaan yang bahasa Jawa. Hal ini diketahui setelah peneliti melakukan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah. Dari daftar nilai yang diperlihatkan guru kelas, ditemukan nilai rata-rata kemampuan membaca bacaan bahasa Jawa siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Terban yang dilaksanakan pada bulan April 2014 oleh guru kelas dengan menggunakan instrumen bacaan bahasa Jawa yang bertema lingkungan adalah 60. Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa kelas IV <https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

belum memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian di kelas IV MI Roudlotul Huda Terban, karena kemampuan membaca siswa terhadap bacaan bahasa Jawa masih kurang maksimal hanya sekitar 60%. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan pengamatan pada siswa di kelas IV MI Roudlotul Huda Terban, diketahui bahwa upaya khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca bacaan bahasa Jawa juga masih belum banyak dilakukan. Masalah-masalah diatas menuntut agar pengajaran kemampuan membaca harus segera diperbaiki sehingga tidak berlarut-larut dan menghadirkan masalah baru yang lebih rumit. Untuk itu, dipilihlah strategi *reading aloud* sebagai salah satu usaha untuk memperbaiki rendahnya kemampuan membaca siswa. Strategi *reading aloud* ini merupakan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca bacaan bahasa Jawa.

Strategi *reading aloud* ini lebih memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika membaca. Awalnya siswa diajak membuat prediksi tentang apa yang terjadi dalam suatu teks yang akan didiskusikan dapat mendorong anak-anak berfikir tentang pesan teks. (Partono , 2013). Kemudian dalam membuat prediksi, siswa menggunakan latar belakang pengetahuan mereka tentang topik dan pengetahuan tentang pola susunan teks. Prediksi masing-masing anak akan berbeda karena siswa berpikir sesuai dengan jalan pikiran mereka sendiri, dan guru harus menerima semua prediksi yang dikemukakan siswa. Selanjutnya, setelah memprediksi gambar tadi barulah siswa diberi bahan bacaan. Uraian di atas adalah inti dari strategi *reading aloud* ini, yang penggunaannya dalam pembelajaran akan mempermudah siswa dalam memahami isi suatu bacaan karena siswa membaca teks bahasa jawa dengan suara yang keras sehingga intonasi maupun pelafalan saat siswa membaca dapat terdeteksi kesalahannya dari awal.

Oleh karena itu, dengan penerapan strategi *reading aloud* ini kemampuan membaca siswa semakin meningkat. Informasi bacaan mudah terserap oleh siswa dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Maka peneliti memilih strategi *reading aloud* untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa bacaan bahasa Jawa kelas IV MI Roudlotul Huda Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

Motivasi dari siswa yang rendah untuk memahami bacaan serta strategi pembelajaran yang belum tepat merupakan bentuk-bentuk permasalahan yang dapat muncul dalam pembelajaran kemampuan membaca yang akhirnya berakibat pada rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dekat dengan *classroom action research*. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam menangani proses pembelajaran. Dengan memahami dan mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas, diharapkan kemampuan pendidik dan proses pembelajaran semakin meningkat kualitasnya dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun jenis pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin dan terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (Subyantoro, 2019). Dalam penelitian tindakan ini menggunakan guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian tindakan adalah praktisi (guru). Tujuan utama dari penelitian ini adalah kemampuan meningkatkan pemahaman bacaan bahasa Jawa dengan strategi *reading aloud* di kelas, dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini akan dihentikan apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 85% atau lebih. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Huda Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang mata pelajaran bahasa Jawa. Penelitian dilakukan selama 2 bulan, yaitu mulai bulan April sampai bulan Mei 2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Sedangkan Subyek penelitian ini adalah siswa MI Roudlotul Huda Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, terdiri 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pemilihan kelas IV ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan partisipasi pada pembelajaran bahasa Jawa di kelas IV.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi; hasilnya dipergunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa. Sedangkan alat pengumpul data berupa lembar observasi untuk mengukur tingkat

aktivitas/partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa dengan strategi *reading aloud*.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegiatan analisis meliputi:

- a. Tingkat partisipasi atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah.
- b. Hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian (terlampir)
- c. Tingkat keberhasilan strategi *reading aloud*, dengan kategori berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.

Berdasarkan data yang sudah bermakna dan mudah untuk dibaca selanjutnya dapat disimpulkan pelaksanaan penelitian tindakan berhasil atau tidak berhasil dengan mengacu kepada indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

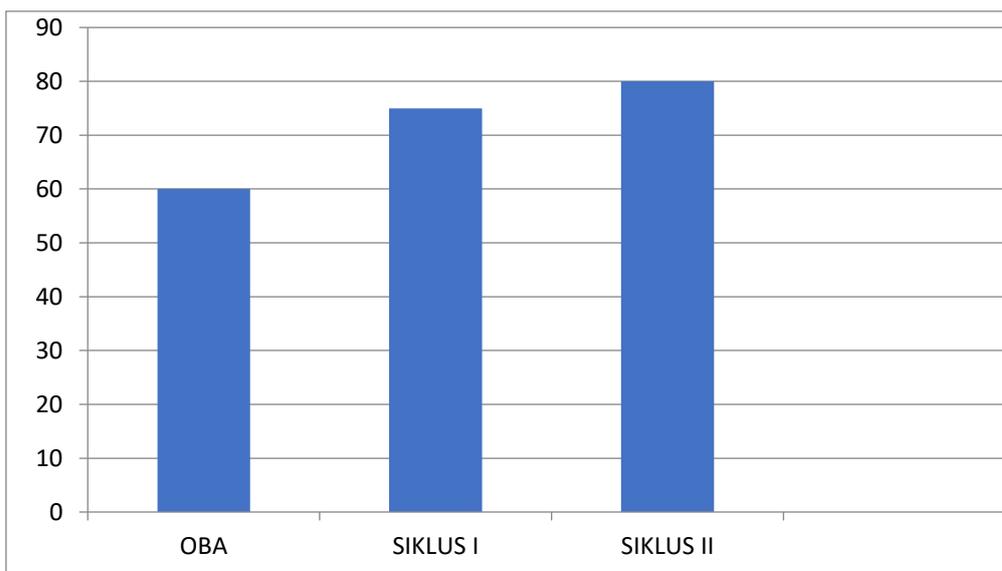
HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi peningkatan kemampuan membaca bacaan dengan strategi *reading aloud*. Pada observasi awal atau Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II. Hasil rekapitulasi peningkatan kemampuan membaca bacaan bahasa Jawa dengan strategi *reading aloud* tahap siklus I dan siklus II di kelas IV MI Roudlotul Huda Terban Warungasem Batang.

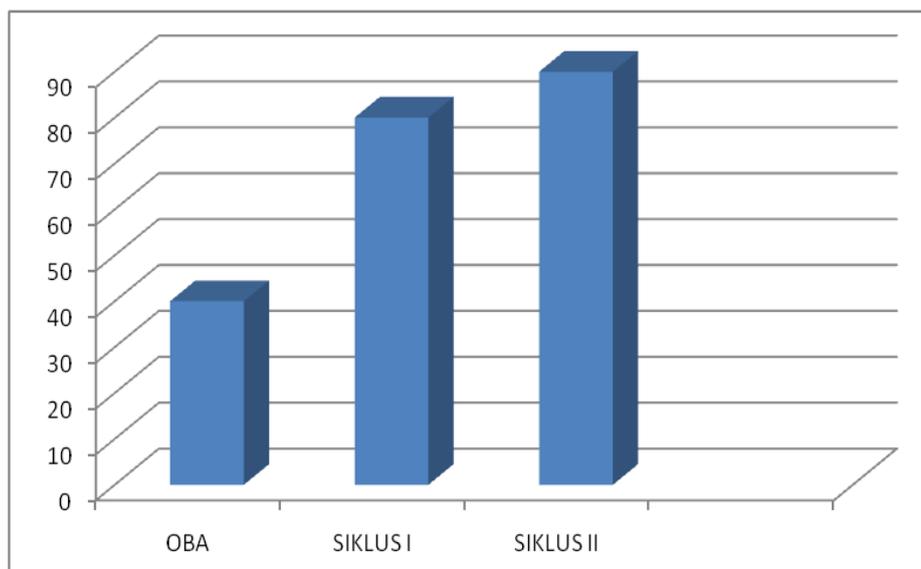
Tabel 1. Hasil Rekapitulasi

1.	Nilai rata-rata			Peningkatan		
	OBA/Pra	Siklus I	Siklus II	OBA- SI	S I-SII	OBA-S II
	60	75	80	15	5	20
2.	Ketuntasan			Peningkatan		
	OBA	Siklus I	Siklus II	OBA- SI	S I-SII	OBA-S II
	40%	80%	90%	40%	10%	50%

Berikut di bawah ini adalah kurva hasil penelitian mulai dari tingkatan observasi awal, siklus I dan siklus II.



Gambar 1. Kurva Hasil Rekapitulasi Nilai Rata-rata Kelas



Gambar 2. Kurva Hasil Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, dapat dilihat kemampuan membaca pada siklus I mengalami peningkatan dari rata-rata 60 menjadi 75 atau mengalami peningkatan sebesar 15. Pada siklus II kemampuan membaca bacaan juga meningkat menjadi 80 atau mengalami peningkatan sebesar 5 dari siklus I.

Ketuntasannya juga mengalami peningkatan, dapat dilihat di atas ketuntasan pada siklus I mengalami peningkatan dari 40% menjadi 80% atau mengalami peningkatan sebesar 40%. Pada siklus II ketuntasan juga mengalami peningkatan menjadi 90% atau sebesar 10% dari siklus I. Dari keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan membaca bacaan bahasa Jawa setelah menggunakan strategi *reading aloud* mengalami peningkatan, baik pada rata-rata nilai maupun persen

ketuntasannya. Pada siklus I nilai kemampuan membaca *b a c a a n b a h a s a* Jawa meningkat dari rata-rata 60 menjadi 75 atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Pada siklus II kemampuan membaca bacaan juga meningkat menjadi 80 atau mengalami peningkatan sebesar 5% dari siklus I. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan membaca bacaan bahasa Jawa sebesar 20%. Sedangkan pada ketuntasan disimpulkan telah mengalami peningkatan dari 40% menjadi 50% atau mengalami peningkatan sebesar 10% dari Pra siklus- siklus II.

Perubahan perilaku siswa kelas IV setelah mengikuti pembelajaran membaca pemahaman bacaan bahasa Jawa dengan strategi *reading aloud* peningkatan kemampuan membaca bacaan juga diikuti perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan *strategi aloud*. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, siswa merasa kurang merespon pembelajaran membaca. Perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi perilaku siswa.

Tabel 11. Hasil Observasi Perilaku siswa Siklus I dan siklus II

No	Perilaku Individu	Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%
1.	Pemahaman materi bacaan	3	15	2	10
2.	Tertarik Pelajaran	2	10	2	10
3.	Menggunakan strategi reading aloud	4	20	8	40
4.	Mengganggu teman	1	5	-	-
5.	Memperhatikan dengan baik	10	50	8	40
	Jumlah	20	100	20	100

Pada tabel di atas, perilaku siswa mengalami perubahan menjadi lebih baik. Pada siklus I perilaku siswa yang malas-malasan di meja saat pelajaran sebanyak 2 siswa, namun pada siklus kedua berkurang menjadi 1 siswa. Pada siklus I siswa yang berbicara sendiri sebanyak 4 siswa namun pada siklus II menurun menjadi 2 siswa. Kemudian pada siklus I siswa yang mengantuk saat pembelajaran sebanyak 1 siswa namun pada siklus II juga ada 1 siswa yang mengantuk. Pada siklus I siswa yang terlihat mengganggu teman saat pembelajaran sebanyak 2 siswa dan pada siklus II menurun menjadi 1 siswa. Kemudian yang terakhir adalah siswa yang memperhatikan dengan baik, pada siklus I ada sebanyak 11 siswa kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 15 siswa.

Perubahan perilaku siswa kearah positif di atas, menunjukkan strategi reading guide mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Hasil jurnal observasi, <https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa, perilaku yang masih negatif yang ditunjukkan siswa pada kondisi awal dan siklus I berubah menjadi lebih baik siklus II.

KESIMPULAN

Dalam pembahasan bab-bab sebelumnya telah dilakukan penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan bacaan bahasa Jawa dengan menerapkan strategi *reading aloud* pada siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Terban Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Semester 11 Tahun Pelajaran 2020/2021". Dengan kesimpulan sebagai berikut; Strategi *reading aloud* ini lebih memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika membaca. Awalnya siswa diajak membuat prediksi tentang apa yang terjadi dalam suatu teks lewat media bergambar yang dapat mendorong anak-anak berfikir tentang pesan teks. Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil simpulan bahwa dengan strategi *reading aloud* kemampuan membaca siswa pada bacaan bahasa Jawa menjadi meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan melihat adanya peningkatan kemampuan membaca bacaan dari Pra siklus-siklus I dari rata-rata 60 menjadi 75 atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Pada siklus II kemampuan membaca bacaan juga meningkat menjadi 80 atau mengalami peningkatan sebesar 5% dari siklus I. Secara keseluruhan peningkatan keterampilan membaca bacaan sebesar 20%. Ketuntasan disimpulkan telah mengalami peningkatan mulai dari Pra siklus - Siklus II yaitu sebesar 50%. Pada perubahan perilaku siswa, menunjukkan strategi reading guide ini mampu mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Hasil jurnal observasi, angket dan wawancara menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa, perilaku yang masih negatif yang ditunjukkan siswa pada kondisi awal dan siklus I berubah menjadi lebih baik pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Hadjasujana Akhmad Slamet dan Yeti Mulyani. 1997. *Membaca 2*. Jakarta:Depdikbud Warsitadipura, Sumarlam. 2011. *Wasita Utama Basa Jawa Kelas IV SD/MI*. Solo:

PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Tarigan, H.G. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya

Partono. 2013. *Fokus Pedoman Guru Menuju Pembelajaran Tuntas*. Sukoharjo:

CV. Sindunata.

Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

Pusat Bahasa Depdiknas.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta:Balai

Pustaka.

Sujana,dkk.1996. *Metode Statistika* .Bandung : Tarsito.

<http://basajawa8b.wordpress.com/category/pengertian-bahasa-jawa>

Razaq, Abdul.2004.*Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca Yang Sukses*,

Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Abdur Rahman, Mulyono.1999.*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*,

Jakarta :Rineka Cipta.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*.Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

B. Hurlock, Elizabeth.2005. *Perkembangan Anak, Jilid 1*,Jakarta: Erlangga.

Theo Riyanto dan Martin Handoko,2004. *Pendidikan Pada Usia Dini*, (Jakarta:
PT Grasindo.

Syah, Muhibbin.2000,*Psikologi Pendidikan (dengan Pendekatan Baru)*,

Bandung, Remaja Rosdakarya.

Zuhairini, dkk.,2004. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha

Nasional.

Poerwadarminta, 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,

<http://akhmadsudrajat.word.press.com>., online, diakses tanggal 11/10/2014

<http://annida-online.com/artikel-398-read-aloud-cara-efektif-tumbuhkan-minat-baca.html>

<http://akhmadsudrajat.word.press.com>

C. George Boeree.2010. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-

Ruzz Media.

Utomo Dananjaya.2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: NUANSA.

Syaiful Bahri Djamarah.2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*,

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

Jakarta: Rineka Cipta.

Mel Silberman. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*,

Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

Himmatul Mahmudiyah alumni dari IAIN sunan Ampel Malang Tahun 2009,

jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "*Pengaruh Belajar dengan*

Reading Aloud (Bersuara Keras) terhadap Pemerolehan Kemampuan

Membaca Bahasa Jawa SD Negeri Sambirejo mantingan Ngawi".

Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV. Widya Karya.